



PULUHAN SISWA SMA SAKIT PERUT AKIBAT MBG

# Wali Kota Tutup SPPG di Wirobrajan

**YOGYA (MERAPI)** - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo gerak cepat melakukan penelusuran terkait kejadian siswa SMAN 1 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengalami gejala sakit perut setelah menyantap makanan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Wali Kota melakukan dialog dengan pihak sekolah juga mengunjungi salah satu siswa yang mengalami gejala sakit dilanjutkan meninjau langsung Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Wirobrajan, Kamis (16/10). Menurut Hasto, insiden ini bermula ketika para siswa mengonsumsi makanan sekitar pukul 11.20 WIB. Selang belasan jam kemudian, tepatnya pada malam hingga dini hari, para siswa mulai mengalami gejala seperti sakit perut, mual, muntah, dan diare. "Kasus ini terjadi setelah siswa mengonsumsi makanan dari SPPG yang berada di Wirobrajan," jelas Hasto.

Dalam dialog bersama pihak sekolah, Hasto yang memiliki latar

belakang sebagai dokter memberikan analisis awal mengenai dugaan penyebab keracunan. Ia menjelaskan bahwa jeda waktu munculnya gejala memberi petunjuk penting.

"Kalau itu karena toksik non-bakterial, biasanya gejala muncul sangat cepat, hanya beberapa menit sampai beberapa jam setelah makan. Tapi kalau ini jaraknya lama, antara 12 sampai 13 jam. Sehingga dugaan saya, kalau itu ada hubungannya dengan makanan, maka penyebabnya adalah bakterial," jelasnya.

Di SMA Negeri 1 Yogyakarta, lanjutnya, tercatat sedikitnya 32 siswa tidak masuk sekolah pada Kamis pagi karena kondisi sakit yang cukup serius. Sementara di SMA Mu-



**Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmanawan saat berdialog dengan pengelola SPPG di Wirobrajan.**

hammadiyah 7 Yogyakarta, jumlah siswa yang mengalami gejala serupa bahkan lebih banyak, yakni sekitar 65 siswa. Gejala yang dilaporkan hampir sama di kedua sekolah yakni sakit perut, diare, muntah, hingga badan lemas.

Tidak hanya meninjau sekolah, Wali Kota Hasto juga langsung

mendatangi SPPG di Wirobrajan, yang menjadi penyedia makanan program MBG. Dalam peninjauan tersebut, ia menegaskan bahwa operasional SPPG akan dihentikan sementara hingga proses evaluasi dan pemeriksaan laboratorium selesai. "Kita tidak bisa mengambil risiko. Layanan dari

SPPG ini harus dihentikan terlebih dahulu sampai hasil uji laboratorium keluar," tegas Hasto.

Sisa makanan dari SPPG langsung dikirim ke Labkesda DIY untuk dilakukan pemeriksaan menyeluruh, termasuk uji kultur bakteri, guna memastikan jenis bakteri yang kemungkinan menjadi penyebab keracunan.

Usai meninjau SPPG, Hasto melanjutkan kunjungan ke salah satu kelas yang merupakan siswa kelas 12 SMAN 1 Yogyakarta bernama Aksania Raya Santoso Putri. Wali Kota menyampaikan empati dan memastikan penanganan medis bagi para siswa akan menjadi prioritas utama. Pemerintah Kota Yogyakarta juga berkomitmen melakukan investigasi menyeluruh untuk mencegah insiden serupa.

Kepada Hasto, Aksania mengaku mengalami sakit perut dan buang air besar terus-menerus setelah mengonsumsi makanan MBG. "Di kelas saya ada 19 orang yang gejalanya sama. Sakit perut, terus BAB berkali-kali," ungkapnya. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005